

**GAYA PENULISAN BERITA SELEBRITI PADA PORTAL
PALEMBANG.TRIBUNNEWS.COM**

**(Analisis Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Halaman “Berita Terpopuler”
Edisi 17 Oktober – 17 November 2020)**

SKIRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1)

Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Diajukan Oleh :

RAHMAT MULIA

07031181621038

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Portal
palembang.tribunnews.com”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S – 1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Rahmat Mulia

07031181621038

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S. IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda tangan


Tanggal



07/12/21

Pembimbing II

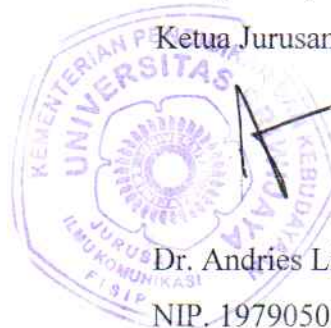
2. Krisna Murti, S. I. Kom, MA
NIP. 198807252019031010



5 Jan 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Gaya Penulisan Berita Selebriti Pada Portal
Palembang.Tribunnews.com”**

Skripsi
Oleh :


**RAHMAT MULIA
07031181621038**


**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 15 Januari 2021**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.si
NIP. 197905012002121005
2. Krisna Murti, S.I.Kom, MA
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan

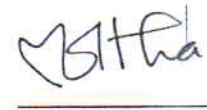


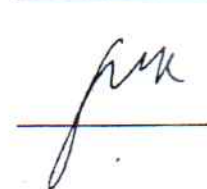


Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 199205312019032018
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M, Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat Mulia
NIM : 07031181621038
Tempat tanggal lahir : Sihepeng, 31 Agustus 1998
Program studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Portal
palembang.tribunnews.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbingnya yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Rahmat Mulia

NIM. 07031181621038

Universitas Sriwijaya

MOTTO

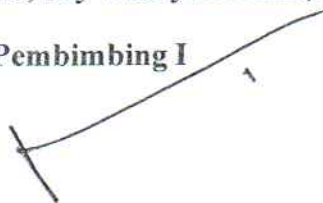
**“KETIKA SESUATU SUDAH DIPILIH, MAKA TANGGUNGJAWAB
DAN JALANKAN PROSESNYA, HASILNYA SERAHKAN KEPADA
ALLAH SWT”**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Portal *palembang.tribunnews.com* (Analisis Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Halaman “Berita Terpopuler” Edisi 17 Oktober – 17 November 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya penulisan berita media *online* tentang selebriti yang menjadi berita terpopuler edisi 17 Oktober – 17 November sebanyak 7 berita pada portal *palembang.tribunnews.com* sudah dianggap ideal ditinjau dari dimensi format teks (*text formatting*), isi teks (*text content*), dan penggunaan *link* sehingga menarik untuk dibaca karena jumlah pengunjungnya yang tinggi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya penulisan berita pada media *online* Tips : Mindy McAdams dalam buku Asep Syamsul M. Romli berjudul *Jurnalistik Online* dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu dari 7 berita tentang selebriti yang dianalisis masih terdapat beberapa indikator pada setiap dimensi yang belum ideal sesuai dengan pengelolaan gaya penulisan berita media *online* yang semestinya. Adapun indikator yang banyak belum ideal dalam setiap beritanya yaitu pilahan tulisan (*chunks*), pengelolaan judul (*heading*), pembuatan subjudul (*subheading*), penggunaan daftar kalimat (*lists*), keringkasan berita (*brevity*), struktur kalimat (*santence structure*), penggunaan kata kerja aktif (*active verbs*), *say what you mean*, dan pengulangan makna informasi yang sama (*redundancy*).

Kata kunci : Gaya Penulisan Berita, Media *Online*, Selebriti, Format teks, isi teks, *Link*, *Chunks*, *Heading*, *Subheading*, *Lists*, *Brevity*, *Santence structure*, *Active verbs*, *Say what you mean*, *Redundancy*.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S. IP, M. Si
NIP. 1979050120022121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S. I. Kom, MA
NIP. 19880725019031010



ABSTRACT

The study was titled "Celebrity News Writing Style on *palembang.tribunnews.com* Portal (Celebrity News Writing Style Analysis on "Most Popular News" Page October 17 – November 17, 2020). This study aims to find out if *the style* of writing online media news about selebrti which became the most popular news edition october 17 - November 17 as many as 7 news on the portal *palembang.tribunnews.com* has been considered ideal reviewed from the dimensions of *text formatting*, *text content*, and the use of links so *that* it is interesting to read because of the high number of visitors. The theory used in this research is the style of news writing on online media Tips : Mindy McAdams in Asep Syamsul M. Romli's book entitled Online Journalism and using qualitative research methods. The results of the study are from 7 news about celebrities analyzed there are still several indicators in each dimension that are not ideal in accordance with the management of the style of *writing online* media news that should be. As for many indicators are not ideal in every news that is pilahan writing (*chunks*), management of *the title* (heading), the creation of subtitles (*subheading*), the use of *sentence lists* (lists), *brevity*, sentence structure (*santence structure*), the use of active verbs (*activeverbs*), *say what you mean* and repetition of the meaning of the same information (*redundancy*).

Keywords : News Writing Style, *OnlineMedia*, *Celebrity*, *Text format*, *text content*, *Links*, *Chunks*, *Heading*, *Subheading*, *Lists*, *Brevity*, *Santence structure*, *Active verbs*, *Say what you mean*, *Redundancy*.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S. IP, M. Si
NIP. 1979050120022121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S. I. Kom, MA
NIP. 19880725019031010



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S. IP, M. Si
NIP. 1979050120022121005

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah diberikan – Nya kepada kita, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Portal *palembang.tribunnews.com* (Analisis Gaya Penulisan Berita Selebriti pada Halaman “Berita Terpopuler” Edisi 17 Oktober – 17 November 2020)”**.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana atau Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesempatan, kesehatan, dan kenikmatan kepada penulis selama penulisan proposal penelitian ini
2. Kepada Ibu saya Masdewana Siregar yang terus memberikan semangat, dorongan, do’a, serta semangat kepada saya setiap waktu dan ayah saya Alm. Sahnun Bahri Nasution yang sangat berjasa dalam berlangsungnya perkuliahan saya mulai dari awal sampai sekarang
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M. S. C. E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Ki. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing utama penulis yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan proposal skripsi ini
6. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

7. Bapak Krisna Murti, S. I. Kom, MA selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini
8. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos, MA dan bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom selaku tim penguji Seminar Proposal yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas segala Ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan
10. Mba Elvira Humaira selaku administrasi Ilmu Komunikasi dan para staf karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi
11. Bapak Sudarwan, selaku salah satu Manajer Redaktur *Online* surat kabar Sriwijaya Post yang telah bersedia untuk diwawancarai untuk mendapatkan data demi kelengkapan skripsi
12. Seluruh staf lembaga surat kabar Sriwijaya Post Sumatera Selatan, karena telah bersedia membantu proses penelitian skripsi
13. Kepada saudara/i saya yang telah berkorban secara tenaga, waktu dan finansial dalam berlangsungnya perkuliahan saya.
14. Kepada seluruh teman – teman yang telah berkorban baik secara langsung ataupun tidak langsung demi tersesusunnya skripsi.

Semoga senantiasa Allah SWT membalas baik budi mereka dan memberikan berkah kepada kita semua.

Indralaya, Februari 2020

Rahmat Mulia

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.4 Tujuan	11
1.4 Manfaat	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian terdahulu	12
2.2 Kajian teori	14
2.3 Media <i>online</i>	15
2.4 Berita	17
2.5 Gaya penulisan berita	18
2.6 Gaya penulisan berita <i>online</i>	19

2.7	Teknis menulis berita media <i>online</i>	20
2.8	Teori gaya penulisan berita <i>online</i> yang digunakan	21
2.9	Kerangka teori	22
2.10	Kerangka pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain penelitian	28
3.2	Defenisi konsep	29
3.3	Fokus penelitian	30
3.4	Unit analisis data	33
3.5	Informan penelitian	33
3.6	Jenis data dan sumber data	34
3.7	Teknik pengumpulan data	35
3.8	Teknik keabsahan data	36
3.9	Teknik analisis data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI		39
4.1	Gambaran Umum Instansi	39
4.2	Profil Perusahaan	40
4.3	Visi dan Misi	46
4.1	Struktur Organisasi	46
BAB V PEMBAHASAN		47
5.1	Format teks, isi teks, dan <i>link</i>	48
5.1	Gaya Penulisan Berita pada Media <i>Online</i>	91
BAB VI PENUTUP		100
6.1	Kesimpulan	100
6.2	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN		108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 5.1 Judul Berita tentang Selebriti	48
Tabel 5.2 Analisis Berita Pertama	54
Tabel 5.3 Analisis Berita Kedua	61
Tabel 5.4 Analisis Berita Ketiga	66
Tabel 5.5 Analisis Beita Keempat	72
Tabel 5.6 Analisis Berita Kelima	77
Tabel 5.7 Analisis Berita Keenam	84
Tabel 5.8 Analisis Berita Ketujuh	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Halaman Berita Terpopuler	7
Gambar 4.1 Logo Sriwijaya Post	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Untuk mendapatkan informasi dengan cepat tentang peristiwa atau kejadian yang terjadi. Saat ini, media *online* menjadi media yang paling banyak digunakan masyarakat sebagai sumber informasi karena kemudahan dan kecepatannya. Berdasarkan hasil *studi polliing* Indonesia yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 171, 17 ribu jiwa, dan diperkirakan akan terjadi penambahan pengguna internet secara cepat tiap tahunnya. Kemudahan menggunakan media *online* karena dapat dibawa dan dibuka dimana saja selagi terhubung ke internet, sedangkan kecepatannya yakni berita dapat langsung diposting, kemudian dipublikasikan ke masyarakat. Media *online* merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media *online* juga disebut dengan *New Media* karena tergolong sebagai media baru setelah media cetak dan media elektronik.

Media *online* merupakan salah satu produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefenisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet” (Romli, 2018:34). Jurnalistik berasal dari kata “*journal*” atau “*dujour*” yang berarti hari, dimana segala berita atau warta sehari itu termuat dalam lembaran yang tercetak (Assegaf, 1985:10). Secara sederhana, jurnalistik dipahami sebagai proses kegiatan meliput, membuat, dan menyebarkanluaskan peristiwa (*news*) dan pandangan (*views*) kepada khalayak melalui saluran media massa (Hikmat, 2018:87). Dengan demikian, karena media *online* merupakan salah satu media massa, dan media massa merupakan saluran untuk mempublikasikan kegiatan jurnalistik, maka media *online* ada hubungannya dengan berita. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kedua – duanya untuk sejumlah penduduk (YS Gunadi, 1998:17). Setiap laporan atau peristiwa yang dilaporkan atau dipublikasikan melalui media *online* disebut dengan berita *online*. Menurut Romli (2018:37) Karakteristik sekaligus

keunggulan berita *online* dibandingkan dengan media konvensional (cetak dan elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik *online*, antara lain :

1. Multimedia, yakni dapat memuat atau menyajikan berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan
2. Aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian
3. Cepat, begitu diposting, langsung bisa diakses semua orang
4. *Update*, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik atau ejaan. Informasi disampaikan secara terus – menerus
5. Kapasitas luas, halaman web bisa menampung sangat panjang
6. Fleksibilitas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
7. Luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet
8. Interaktif, adanya kolom komentar dan *chat room*
9. Terdokumentasi, informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui link, artikel terkait dan fasilitas cari
10. *Hyperlinked*, terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Selain keunggulan dari berita *online* diatas yang begitu banyak, kekurangan – kekurangan berita *online* juga masih ada (Romli, 2018:38) , diantaranya yaitu :

1. Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet
2. Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh sembarangan orang
3. Adanya kecendrungan mata lelah saat membaca informasi di media *online*, khususnya naskah yang panjang
4. Akurasi sering diabaikan, karena mengutamakan kecepatan berita, berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).

Dilihat dari kekurangan – kekurangan berita *online* pada poin diatas, di dalamnya terdapat beberapa pembahasan mengenai gaya penulisan berita *online*, yakni pertama, adanya kecendrungan mata lelah saat membaca informasi. Menurut Jakob Nielsen, *user* membaca tulisan pendek karena membaca dilayar monitor komputer 25% lebih lambat dibandingkan membaca di media cetak

(Romli, 2018:59). Kedua, yakni tingkat keakurasian yang sering terabaikan, karena tuntutan kesegaran dan kecepatan penyampaian informasi, Mike Ward dalam *Journalism Online* (Focal Press, 2002).

Gaya penulisan berita sebenarnya memberikan tekanan akan pentingnya kesederhanaan, kejelasan, dan sifat langsung suatu tulisan berita, karena fokus utama penulisan yakni agar mudah dipahami pembaca. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa hal yang harus diperhatikan yakni, tulisan harus spesifik, kalimat aktif dan pasif, kalimat harus pendek, memvariasikan kalimat, membuat alinea pendek, menghindari angka diawal kalimat, menyebutkan identitas orang, penggunaan kutipan, menghindari merk dagang, tanggal kejadian, menghindari kata – kata mubazir, menghindari istilah yang tidak dijelaskan, menggunakan tata bahasa dan ejaan sesuai EYD, hati –hati dalam membuat singkatan kata, dan jangan membuat pembaca menganggap sudah mengetahui berita sebelumnya karena pembaca belum tentu mengikuti berita dari awal (Mulyana, 2016:153). Selain itu, gaya penulisan berita pada media *online* sama halnya dengan gaya penulisan berita media cetak, naskah berita di media *online* hendaknya ringkas dan *to the point*. Naskah panjang dapat dipilah dalam beberapa judul tulisan, lalu menggunakannya dengan tautan *link* untuk menyatukannya sesuai dengan karakteristik media *online* yakni *update* (Romli, 2018:60). Untuk judul (*head*) dan alinea pertama (*lead*) harus dibuat semenarik mungkin, sehingga menarik minat pembaca, karena pada umumnya pembaca hanya membaca judul dan teras berita. *Body* atau tubuh berita diformat dalam bentuk yang singkat dan padat, karena informasi terus mengalir dan berubah sewaktu – waktu. Pendekatan “piramida terbalik” lebih intens digunakan dalam penulisan berita *online*, yaitu benar – benar mengedepankan yang paling penting dan mendesak untuk diketahui pembaca. Bahasa jurnalistik juga semakin berperan penting mengingat karakter bahasa jurnalistik juga mengutamakan kelugasan, ringkas, sederhana, dan mudah dipahami (Romli, 2018:60).

Pada penelitian ini, gaya penulisan berita tentang selebriti akan dijadikan sebagai topik berita yang akan dianalisis karena tingginya minat masyarakat untuk mengetahui tentang kehidupan selebriti. Menurut penelitian yang dilakukan oleh lembaga Riset *Global GFK* dan *Indonesia Digital Association*, di

lima Kota besar Indonesia tahun 2019, persentase konsumsi berita melalui *online* mencapai 96% dibandingkan Televisi yang hanya mencapai 91%. Dari 11 kategori berita yang diteliti, konten hiburan merupakan konten paling terpopuler yang dibaca oleh masyarakat dengan persentase 73%, kemudian diikuti isu sosial dengan 70%, politik dan pemerintah 49%, konten agama 32%, *science* atau teknologi 30%, serta topik lainnya 30%. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Selebriti adalah orang yang terkenal atau pesohor (biasanya tentang artis). Berita selebriti adalah jenis berita yang termasuk berita hiburan, karena berita selebriti mengandung berita yang menarik (unik, lucu), bisa juga menyedihkan (tragedi, tragik), mencekam (bersifat *suspence*, tekanan mental), menantang (ada unsur persaingan/kompetisi), menggairahkan (terutama untuk konsumsi dewasa), dan informatif (memberikan informasi yang bersifat hiburan). Adapun alasan banyaknya masyarakat untuk mengetahui berita tentang selebriti secara psikologis menurut penelitian *Psikologis Evolusioner* Daniel Kruger dari *University of Michigan*, yang dikutip dari *Live Science*, menyebutkan bahwa jika keinginan manusia untuk mengetahui aktivitas orang – orang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi adalah sesuatu yang umum dan merupakan taktik yang kita ikuti membantu kita hidup sepanjang tahun. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Ria Theresia Situmorang dikutip dari *popbela.com* mengungkapkan alasan banyak orang ketagihan mengikuti gosip artis karena keinginan untuk menjadi seperti selebritas, kebanyakan orang cenderung menyukai berita buruk, dan membaca berita selebriti merupakan pelarian untuk menghibur diri. Keinginan untuk menjadi seperti selebritas karena pada dasarnya ada keuntungan dari gosip selebritas untuk diri yakni belajar tentang sikap seseorang dari status yang lebih tinggi, misalnya saat berbicara, bertingkah laku hingga hubungan asmaranya semua terekam dalam otak kita. Kemudian alasan banyak orang untuk mencari berita selebriti karena manusia secara umum lebih banyak menyukai berita yang tidak menyenangkan tentang orang lain, menurut studi yang dilakukan tahun 2007 oleh *Pew Reasearch Center* menyebutkan kalau selama 20 tahun lebih, berita buruk tentang terorisme selalu menjadi berita utama dibandingkan berita prestasi, dengan kata lain khalayak lebih suka melihat kesalahan selebritas pada kehidupan pribadinya untuk dipelajari agar tidak terjadi pada kehidupan

pembaca. Terakhir, mengapa orang banyak mencari berita tentang selebriti karena gosip tentang selebriti dapat memuaskan *insting* manusia yang memberikan hiburan sesungguhnya. Bagi sebagian besar orang, belajar tentang rahasia hidup selebriti adalah pelarian dari rutinitas sehari – hari.

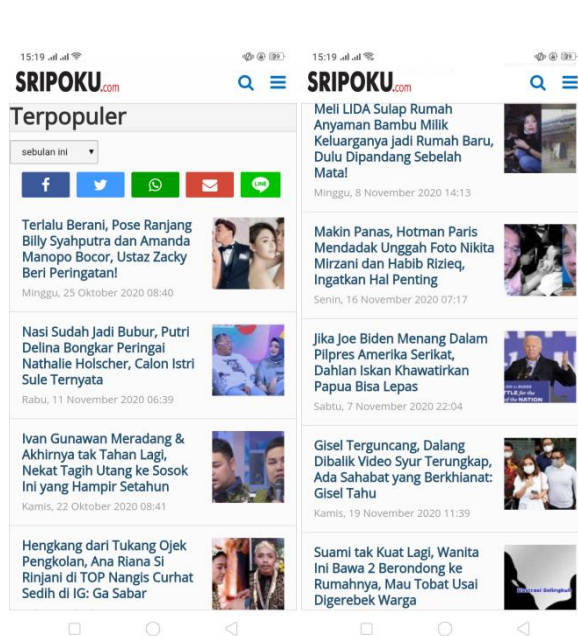
Begitu juga dengan surat kabar Sriwijaya Post, surat kabar tersebut banyak memposting berita tentang selebrti pada halaman portal *palembang.tribunnews.com* (situs internet surat kabar Sriwijaya Post). Surat kabar Sriwijaya Post diterbitkan pada tanggal 12 Oktober 1987 untuk pertama kalinya dengan memproduksi media cetak sebanyak 3000 eksemplar per harinya. Tanggal itu kemudian diperingati sebagai hari lahirnya surat kabar Sriwijaya Post. Sejak Oktober 2008, Sriwijaya Post tidak hanya hadir sebagai media cetak, Sriwijaya Post mulai menyediakan informasi atau berita dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet atau biasa disebut dengan media massa *online*. Berita media *online* surat kabar Sriwijaya Post dapat diakses melalui portal *palembang.tribunnews.com*. Surat kabar Sriwijaya Post pada portal *palembang.tribunnews.com* memiliki *visitor* (pengunjung) hampir 500 ribu perhari. Selain melalui portal, Sriwijaya Post juga menghadirkan informasi terkini melalui media sosial *Facebook, Twitter, dan Instagram*. Surat kabar Sriwijaya Post bertempat di Sumatera Selatan, tepatnya di Kota Palembang. Berita yang terdapat pada portal *palembang.tribunnews.com* bermacam – macam, seperti berita perkotaan, berita politik, berita budaya, berita hiburan, berita selebriti, berita kesehatan, berita ekonomi, berita olahraga dan juga berita lokal sekitar Sumatera Selatan, dan masih banyak lagi.

Banyaknya pengunjung berita tentang selebriti pada portal *palembang.tribunnews.com* dapat dibuktikan dengan banyaknya berita selebriti yang terpilih menjadi *top news* (berita paling atas) setiap harinya dan berita terpopuler pada portal *palembang.tribunnews.com*. Pada portal *palembang.tribunnews.com* postingan tentang berita selebriti hampir setiap hari dijadikan sebagai salah satu *top news*, yaitu berita yang ditempatkan pada bagian teratas. Misalnya pada edisi 17 November 2020, dari ketiga *top news* yang ada pada halaman portal *palembang.tribunnews.com*, dua diantaranya merupakan berita tentang selebriti berjudul “Nathalie Holscher Ngeluh Urusan Malam

Pertama, Diganggu Sosok Ini, Istri Sule Ditungguin Depann Pintu” dan “Dilaporkan FPI Dugaan Hina Habib Rizieq, Nikita Mirzani Tantang Balik, Begini Nasib Pendukung Rizieq”. Selain selalu menjadi *top news* pada halaman portal *palembang.tribunnews.com*, berita tentang selebriti juga selalu terdapat pada halaman “berita terpopuler” dalam portal tersebut. Berita terpopuler adalah berita yang paling banyak dikunjungi oleh pengunjung (*user*). Dalam setiap hari, terdapat 100 – 150 postingan berita pada portal *palembang.tribunnews.com*, berarti jika dikalikan terdapat 3000 postingan lebih dalam sebulan, tetapi hanya 10 berita terpilih yang menjadi berita terpopuler. Sepuluh berita terpopuler tersebut dipilih karena banyaknya jumlah pengunjung berita tersebut. Berita terpopuler pada portal *palembang.tribunnews.com* dikategorikan dalam 6 kategori yakni, berita terpopuler 6 jam ini, 12 jam ini, 1 hari ini, seminggu ini, sebulan ini, dan setahun ini. Berita terpopuler tersebut akan di *update* atau diperbaharui sesuai dengan nilai berita yang paling menarik pada setiap kategori tersebut.. Dari 6 kategori yang terus di *update*, berita tentang selebriti selalu terdapat didalamnya. Misalnya kategori berita terpopuler “setahun ini” terdapat 5 berita tentang selebriti, berita terpopuler “sebulan ini” terdapat 7 berita tentang selebriti, berita terpopuler “seminggu ini” terdapat 5 berita tentang selebriti, berita terpopuler “1 hari ini” terdapat 3 berita terpopuler, berita terpopuler “12 jam ini” terdapat 2 berita terpopuler, berita terpopuler “6 jam ini” terdapat 2 berita terpopuler.

Pada tulisan ini, berita terpopuler kategori “sebulan ini” yang akan dicoba dianalisis, karena terdapat 7 berita tentang selebriti yang lebih banyak dibandingkan dengan kategori berita terpopuler lainnya, lebih 50% berita tentang selebriti dari 10 berita yang menjadi berita terpopuler pada kategori “bulan ini”. Salah satu berita yang paling banyak kunjungannya yaitu berita berjudul “Terlalu Berani, Pose Ranjang Billy Syahputra dan Amanda Manopo Bocor, Ustaz Zacky Beri Peringatan” postingan 25 Oktober 2020 pukul 08:40 ditulis oleh Shafira Rianesti Noor dan di edit oleh Welly Hadinata, terbukti pada berita terpopuler “setahun ini” juga per 17 November 2020, judul tersebut masih menempati bagian paling atas berita terpopuler pada portal *palembang.tribunnews.com*. Kunjungan berita tersebut mencapai hingga 9.545 *views*. Berikut merupakan bukti jika berita

selebirta menjadi topik berita yang menjadi berita terpopuler paling banyak edisi 17 Oktober – 17 November 2020.



Gambar 1.1 Screenshot berita terpopuler edisi 17 Oktober – 17 November 2020 pada portal *palembang.tribunnews.com*

(Sumber : <https://palembang.tribunnews.com/populer/?section=&type=1m>)

Kemudian Sudarwan yang merupakan salah satu redaktur media *online* surat kabar Sriwijaya Post mengungkapkan jika berita tentang selebriti merupakan topik berita yang paling banyak dikunjungi daripada topik berita lainnya seperti politik, ekonomi, dan kriminal.

“selebirta memang selalu menjadi berita yang paling banyak dikunjungi pengunjung, berita kriminalitas dan berita politik hanya sesekali melewati views berita tentang selebirta”. Sudarwan (redaktur media *online* Sriwijaya Post)

Banyaknya pengunjung yang mencari dan mengklik berita tentang selebriti dibandingkan dengan topik berita lainnya seperti berita politik yang hanya mempunyai rata – rata 2.000 – 4.000 *views* seperti berita berjudul “Singkirkan Gianda Tiffany, Hermansyah Caketum Tunggal HIPMI Sumsel, Berkas Terverifikasi Lengkap” postingan 8 November 2020 pukul 10:05 yang hanya mempunyai 1.722 *views*. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang gaya penulisan berita selebriti ditinjau dari bentuk teks (bentuk paragraf, pilahan tulisan, judul, subjudul, *boldface*, dan *list* atau daftar kalimat bernomor), isi teks (keringkasan teks, struktur kalimat, kalimat aktif, makna kalimat, dan *redudancy* atau pengulangan kata atau kalimat) dan tautan *link* yang terdapat pada halaman berita, karena berdasarkan paduan wawancara yang dilakukan penulis kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang berkonsentrasi dibidang jurnalistik, yakni mahasiswa yang mempunyai pengetahuan dibidang pemberitaan, seperti pemberitaan jurnalisme media cetak, media elektronik dan media *online*. Hasil paduan wawancara yang disebarakan untuk seluruh mahasiswa Universitas Sriwijaya jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 konsentrasi Jurnalistik sebanyak 13 orang tentang gaya penulisan berita *online* pada portal *palembang.tribunnews.com*, mereka mengungkapkan masih terdapat beberapa kekurangan terhadap gaya penulisan berita *online* pada portal tersebut, diantaranya :

1. Paragraf terlalu panjang

Pembaca tidak suka tulisan panjang dan harus men – *scroll* jauh kebawah (Romli, 2018:62). Paragraf jurnalistik yang baik disusun secara tertib, teratur, dan merujuk kepada kaidah logika, artinya bentuk dan makna paragraf itu dapat diterima oleh pertimbangan akal sehat (Sumadiria, 2017:85). Dalam mengelola Jurnalistik *Online* alinea atau paragraf harus fokus pada satu ide (Romli, 2018:61).

2. Sering menggunakan kalimat tidak aktif

Menggunakan kalimat aktif akan membuat pembaca lebih tertarik (Romli, 2018:65). Kalimat aktif akan membuat penulis lebih bekerja keras, tapi akan bermanfaat bagi pembaca.

3. Penggunaan kata tidak baku

Kata – kata yang dianjurkan dimuat dalam karya jurnalistik harus mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia agar mudah dipahami. Penggunaan kata tidak baku dapat menyebabkan pembaca keliru terhadap makna. Sementara, setiap kata yang terdapat dalam karya jurnalistik harus populis, artinya akrab ditelinga, dimata, dan dibenak pikiran khalayak pembaca (Sumadiria, 2017:17). Kata dalam jurnalistik menekankan efektivitas, artinya setiap kata yang dipilih harus tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pesan pokok yang ingin disampaikan kepada khalayak (Sumadiria, 2017:19).

4. Terdapat penggunaan *clickbait*

Clickbait secara harfiah artinya “umpan klik”, yakni pancingan agar pembaca mengklik judul berita atau membukanya. Tetapi kebanyakan setelah *link* dibuka, ternyata isi beritanya tidak sesuai dengan yang diharapkan (Romli, 2018:147). Judul – judul yang menyimpan *clickbait* adalah judul – judul yang menyimpan rahasia”, sehingga membuat penasaran pembaca.

Jika dilihat dari hasil paduan wawancara terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang berkonsentrasi dibidang jurnalistik tersebut, berarti masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan berita pada portal *palembang.tribunnews.com* ditinjau dari bentuk teks, isi teks dan tautan *linknya*.

Selain itu, alasan penulis meneliti media *online* karena pembaca media *online* saat ini sudah melewati pembaca media cetak. Dalam survey *Nielsen Consumer & Media View*, pada bulan Juni hingga bulan September 2017, Jumlah pembaca media *online* mencapai 6 juta orang pertahun, sedangkan media cetak berada diangka 4,5 juta. Begitu juga dengan surat kabar Sriwijaya Post, dibandingkan media cetak dan media *online* nya, jika media cetak hanya memproduksi 3000 eksemplar perharinya, sedangkan media *online* memiliki pengunjung 500 ribu *visitor* perhari, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pelanggan media cetak dengan media *online* pada surat kabar Sriwijaya Post, dimana pelanggan media *online* jauh lebih banyak. Maka dari itu penulis lebih tertarik untuk meneliti media *online*, karena penggunaannya yang terus meningkat dan pengelolaan yang terus berubah sesuai dengan perkembangan teknologi.

Dalam mekanisme kerjanya, Redaktur *online* berperan penting dalam mengedit dan memposting berita yang dikirim oleh reporter. Redaktur *online* adalah pihak yang bertugas mengedit berita semenarik mungkin sehingga mempunyai kualitas yang menarik untuk dibaca *user*. Maka dari itu, dalam melakukan penelitiannya nantinya, sumber data yang akan digali dalam melihat pengelolaan gaya penulisan berita tentang selebriti pada portal *palembang.tribunnews.com* yakni redaktur *online*, karena berita tentang selebriti adalah berita yang sumber informasinya biasanya didapatkan dari sumber media lain, bukan dari hasil liputan langsung oleh reporter seperti berita berjudul “Ivan Gunawan Meradang & Akhirnya tak tahan Lagi, Nekat Tagih Utang ke Sosok Ini yang Hampir Setahun” postingan Kamis, 22 Oktober 2020 pukul 08:41 WIB oleh Fadhilah Rahma yang bersumber dari *Grid.com*. Hal itu dikarenakan surat kabar Sriwijaya Post masih berstatus media lokal. Jadi para reporter surat kabar Sriwijaya Post hanya tersebar disekitaran Sumatera Selatan, sedangkan berita tentang selebriti yang banyak diposting pada portal *palembang.tribunnews.com* yakni selebriti pusat atau nasional yang kebanyakan bertempat di Ibu Kota Jakarta.

Oleh karena itu, penulis akan menganalisis dan menelaah lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan “Gaya penulisan berita selebriti pada portal *palembang.tribunnews.com* di halaman “Berita Terpopuler” Edisi 17 Oktober – 17 November 2020”.

Apakah gaya penulisan berita yang di posting pada portal tersebut sudah baik ditinjau dari bentuk teks, isi teks dan tautan *link* nya, sehingga mempunyai hampir seribu klikan atau lebih setiap pada setiap berita yang diposting.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka proposal skripsi ini merumuskan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas, yaitu : “Bagaimana Gaya penulisan berita selebriti ditinjau dari format teks, isi teks, dan penggunaan *link* yang

terdapat pada portal *palembang.tribunnews.com* (kategori “Berita Terpopuler” Edisi 17 Oktober – 17 November 2020)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis “Gaya penulisan berita selebriti pada portal *palembang.tribunnews.com* ditinjau dari dimensi format teks, isi teks, dan penggunaan *link* (tautan) yang terdapat pada kategori berita “Berita Terpopuler” Edisi 17 Oktober – 17 November 2020”

1.4 Manfaat Penelitian

Ketika tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat akademis

- a. Menjadikan referensi bagi civitas akademik untuk dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan Ilmu Komunikasi khususnya tentang Gaya Penulisan Berita pada media *online*.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan penelitian – penelitian untuk tahap selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi wartawan *online*, khususnya wartawan *palembang.tribunnews.com* dalam mengolah gaya penulisan berita media *online*.
- b. Memberikan referensi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Sriwijaya ataupun masyarakat lainnya mengenai gaya penulisan berita media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Cangara, H. 2000. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Gunadi, YS. 1998. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Jakarta : PT. Grasindo
- Hikmat, Mahi M. 2018. *Jurnalistik Literaty Journalism*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Haryanto, Ignatius. 2006 . *Aku Selebriti, Maka Aku Penting*. Yogyakarta : Bentang
- Kusumaningrat, Hikmat. & Kusumaningrat, Purnama. 2016. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Mulyana, Deddy. & Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis (ed). *McQuail's Reader In Mass Communication Theory*, California dan New Delhi : Sage Publication : 2004
- Mondry. 2008. *Pembahasan Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Romli, Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung : Nuansa Cendikia
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sumadiria, AS Haris. 2017. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Sedia Willing bArus, 1996. *Jurnalistik, Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi

Sumber Jurnal :

Adrianta Suriyah, Edwin. 2017. *Analisis Isi Media Sosial Pariwisata Bali*. Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah, 9 (1) (2017)

Prihantoro, Edy. 2013. *Analisis Wacana Pemberitaan Selebriti pada Media Online*. *Media Online*, 5, 51 – 57

Sartika, Elita. 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2 (2) 63 – 67

Sumber Skripsi :

Berlian, Yan. 2014. *Analisis Faktor Layak Berita pada Portal Berita Antara Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Bengkulu. Kota Bengkulu

Riadi, Agus. 2012. *Karakteristik Gaya Bahasa Judul – judul Berita pada Media Online Detik.com*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kota Surakarta

Sumber Internet :

Dedy Afrianto. 2016. *96% Masyarakat Indonesia Konsumsi Berita Online*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/econom.okezone.com/amp/2016/03/16/320/1337230/96-masyarakat-indonesia-konsumsi-berita-online> (diakses 18/11/2020, pukul 19.14)

Shafira Rianiesti Noor. 2020. *Terlalu Berani, Pose Ranjang Billy Syahputra dan Amanda Manopo Bocor, Ustaz Zacky Beri Peringatan!*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/palembang.tribunnews.com/amp/2020/10/25/terlalu-berani-pose-ranjang-billy-syahputra-dan-amanda-manopo-bocor-ustaz-zacky-beri-peringatan> (diakses 19/11/2020, pukul 08:15)

Rizka Pratiwi Utami. 2020. *Nasi Sudah Jadi Bubur, Putri Delina Bongkar Peringai Natalhie Holscher, Calon Istri Sule Ternyata*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/palembang.tribunnews.com/amp/2020/11/11/nasi-sudah-jadi-bubur-putri-delina-bongkar-peringai-natalhie-holscher-calon-istri-sule-ternyata> (diakses 19/11/2020, pukul 13:15)

Fadhilah Rahma. 2020. *Ivan Gunawan Meradang & Akhirnya tak Tahan Lagi, Nekat Tagih Utang ke Sosok Ini yang Hampir Setahun*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/palembang.tribunnews.com/amp/2020/10/22/ivan-gunawan-meradang-akhirnya-tak-tahan-lagi-nekat-tagih-utangke-sosok-ini-yang-hampir-setahun> (diakses 20/11/2020, pukul 09:45)

Rizka Pratiwi Utami. 2020. *Hengkang dari Tukang Ojek Pengkolan, Ana Riana Si Rinjani di TOP Curhat Soal Rezeki & Uang, Ada Apa?*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/palembang.tribunnews.com/amp/2020/10/07/hengkang-dari-tukang-ojek-pengkolan-ana-riana-si-rinjanidi-top-curhat-soal-rezeki-ada-apa> (diakses 20/11/2020, pukul 14:05)

Tria Agustina. 2020. *Meli LIDA Sulap rumah Anyaman Bambu Milik Keluarganya jadi Rumah Baru, Dulu Dipandang Sebelah Mata !*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/palembang.tribunnew.com/amp/2020/11/08/meli->

lida-sulap-anyaman-bambu-milik-keluarganya-jadi-rumah-baru-dulu-dipandang-sebelah-mata (diakses 21/11/2020, pukul 10:34)

Rizka Pratiwi Utami. 2020. *Makin Panas, Mendadak Unggah Foto Nikita Mirzani dan Habib Rizieq, Ingatkan Hal Penting*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/palembang.tribunnews.com/amp/2020/11/16/makin-panas-hotman-paris-mendadak-unggah-foto-nikita-mirzani-dan-habieb-rizieq-ingatkan-hal-penting> (diakses 21/11/2020, pukul 17:05)

Fadhilah Rahma. 2020. *TEMUAN BARU Tahi Lalat di Paha & Pipi Gisel Dibahas Pakar, Abimanyu Akhirnya Bongkar Video Syur Lama*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.goggle.com/amp/s/palembang.tribunnews.com/amp/2020/11/11/temuan-baru-tahi-lalat-di-paha-dan-pipi-gisel-dibahas-pakar-abimanyu--bongkar-video-syur-lama> (diakses 22/11/2020, pukul 13:23)

Ria Theresia Situmorang. 2018. *Sebuah Penelitian Mengungkapkan Alasan Mengapa Kita Ketagihan Mengikuti Gosip Artis*. [Internet]. Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/www.popbela.com/career/inspiration/amp/ria-theresia/alasan-mengapa-kita-suka-mengikuti-gosip-artis> (diakses 18/11/2020, pukul 16:05)